

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebaran unsur hara fosfor di Kecamatan Karangmoncol memiliki harkat rendah hingga tinggi berkisar antara 6 – 29 ppm P_2O_5 . Rata-rata fosfor tersedia di lokasi penelitian pada kedalaman 0 – 25 cm adalah 13 ppm P_2O_5 (sedang) dan pada kedalaman 25 – 50 cm adalah 9 ppm P_2O_5 (rendah).
2. Hasil dari korelasi fosfor tersedia pada kedalaman 0 – 25 cm dan hasil tanaman padi adalah $r = 0,498$ atau memiliki pengaruh yang sedang terhadap hasil tanaman. Hasil korelasi serapan fosfor gabah dengan hasil tanaman padi adalah $r = 0,513$ atau memiliki pengaruh sedang dan mempengaruhi hasil tanaman.
3. Rekomendasi pemupukan di lokasi penelitian kedalaman 0 – 25 cm adalah 14,0 kg P_2O_5 /ha atau 37,9 kg SP-36/ha atau 30,3 kg TSP/ha atau 90,9 kg NPK phonska/ha.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut disarankan penggunaan pupuk pada musim tanam selanjutnya membutuhkan penyesuaian dengan status unsur hara fosfor dalam tanah. Hasil dari rekomendasi pemupukan yang diberikan diharapkan dapat menjadi acuan bagi petani Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga dan pemberian pupuk organik diperlukan sehingga kandungan fosfor dapat tersedia bagi tanaman dan tanaman dapat menyerap unsur hara fosfor dengan optimal serta meningkatkan produktivitas tanaman.